

## Inovasi Berbasis Lingkungan (Produk Ecoprint) Untuk Pemberdayaan Komunitas

Nuraini Eka Febriyanti<sup>1</sup>, Munika Neni Berlian<sup>2</sup>, Umi Setya Ramadhani<sup>3</sup>, Nita Dita Puspitasari<sup>4</sup>, Sari Wunikaresti<sup>5</sup>, Ida Widaningrum<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

<sup>6</sup>Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Email : <sup>1</sup>[nurainieka@gmail.com](mailto:nurainieka@gmail.com), <sup>2</sup>[monicaneni05@gmail.com](mailto:monicaneni05@gmail.com), <sup>3</sup>[rahmadaniumi3@gmail.com](mailto:rahmadaniumi3@gmail.com),

<sup>4</sup>[nitaditapuspita23@gmail.com](mailto:nitaditapuspita23@gmail.com), <sup>5</sup>[imsarikaresti@gmail.com](mailto:imsarikaresti@gmail.com), <sup>6</sup>[widaningrum@umpo.ac.id](mailto:widaningrum@umpo.ac.id)

(\* : coresponding author)

**Abstrak** - Program kemitraan masyarakat bertujuan untuk memberikan manfaat langsung kepada masyarakat hidup di bidang sosial dan ekonomi serta meningkatkan kualitas sumber daya melalui pemberdayaan perempuan kelompok PKK dan Karang Taruna di Dukuh Bulurejo desa carangrejo sampung ponorogo dengan memanfaatkan bahan-bahan alami yang ada disekitarnya tempat tinggal. Kegiatan ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada di desa mitra, yaitu sumber pendapatan masyarakat hanya didominasi dari sektor pertanian sektor, potensi alam desa yang belum dimanfaatkan dengan baik, kurang keterampilan mengelola potensi desa mayoritas warga Dukuh Bulurejo merupakan ibu rumah tangga yang mempunyai penghasilan minim. kemitraan masyarakat Program terdiri dari dua kegiatan yaitu pelatihan pembuatan ecoprint dengan memanfaatkan bahan alam dilingkungan sekitar Dukuh Bluerjo dan pembuatannya video audio visual cara membuat ecoprint. Kegiatan program kemitraan adalah diharapkan dapat dilakukan secara terus menerus sehingga dapat menjadi tambahan penghasilan bagi masyarakat setempat karena nilai jual produk ecoprint masih cukup tinggi di pasaran.

**Kata Kunci:** Ecoprint, Penghasilan, Bahan Alami

*Abstract - The community partnership program aims to provide direct benefits to living communities in the social and economic fields as well as improving the quality of resources through empowering women from the PKK and Karang Taruna groups in Dukuh Bulurejo, Carangrejo Village, Sampung Ponorogo by utilizing natural materials found around their homes. It is hoped that this activity can solve the problems that exist in partner villages, namely the community's source of income is dominated by the agricultural sector, the village's natural potential has not been utilized properly, there is a lack of skills in managing village potential. The majority of Dukuh Bulurejo residents are house wives who have minimal income. The community partnership program consists of two activities, namely training in making ecoprints using natural materials in the environment around Dukuh Bluerjo and making audio-visual video son how to make ecoprints. It is hoped that the partnership program activities can be carried out continuously so that they can provide additional livelihoods for the local community because the selling value of ecoprint products is still quite high on the market.*

**Keywords:** Ecoprint, Income, Natural Materials

### 1. PENDAHULUAN

Semua program yang ada di desa carangrejo dukuh bulurejo belum terlaksana dengan baik. Masih membutuhkan usaha pengembangan dan pengorganisasian yang lebih baik lagi. Misalnya, di bidang kelembagaan, karang taruna masih membutuhkan *skill* dalam mengelola potensi desa. Mayoritas ibu-ibu PKK di dukuh Bulurejo adalah ibu rumah tangga yang tidak memiliki keterampilan untuk meningkatkan penghasilan keluarga. Sehingga dibutuhkan pelatihan tertentu agar keluarga tidak tergantung sepenuhnya dari sector pertanian.

Permasalahan yang ditemukan adalah sumber penghasilan masyarakat didominasi sector pertanian, potensi alami desa yang belum dimanaatkan dengan baik, kurangnya keterampilan dalam mengelola potensi di desa. mayoritas penduduk dukuh Bulurejo adalah ibu rumah tangga yang minim penghasilan. Salah satu pendekatan yang menjanjikan dalam menangani tantangan ini adalah penerapan inovasi berbasis lingkungan, yang mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam berbagai aspek kehidupan. Di tengah upaya tersebut, ecoprint muncul sebagai teknik inovatif yang tidak hanya menawarkan alternatif ramah lingkungan tetapi juga berpotensi untuk pemberdayaan ekonomi dan sosial di komunitas desa. (Pandini et al., 2022).

Sesuai namanya *ecoprint* dari kata *eco* asal kata ekosistem (alam) dan *print* yang artinya mencetak, teknik ini dibuat dengan cara mencetak dengan bahan-bahan yang terdapat di alam sekitar sebagai kain, pewarna, maupun pembuat pola motif. Bahan yang digunakan berupa dedaunan, bunga, batang bahkan ranting. *Ecoprint* menggunakan unsurunsur alami tanpa bahan sintetis atau kimia. Penggunaan bahan alam merupakan cirikhas membatik dengan teknik *ecoprint*. (Asmara, 2020). *Ecoprint* adalah memindahkan pola bunga dan daun pada permukaan kain yang telah di *mordanting*, terdapat tiga teknik *ecoprint* yaitu teknik gulung (*bundle*), palu (*hummering*), dan *hapazome*. Pada penelitian ini menggunakan teknik palu (*hummering*). Salah satu yang mempengaruhi hasil *ecoprint* adalah dengan pemberian mordan atau *mordanting* (Arsa, 2024).

Penerapan *ecoprint* di desa-desa, terutama di daerah yang kurang berkembang, membuka peluang yang signifikan. Desa seringkali menghadapi tantangan ekonomi yang kompleks, termasuk keterbatasan akses ke pasar, keterampilan yang terbatas, dan ketergantungan pada sumberdaya yang tidak berkelanjutan. Dengan memperkenalkan *ecoprint*, desa-desa dapat mengembangkan keterampilan baru, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan melalui produk yang berdaya saing tinggi. Selain itu, *ecoprint* dapat memperkuat identitas budaya lokal dan meningkatkan daya tarik desa sebagai destinasi wisata yang ramah lingkungan. Artikel ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai penerapan inovasi berbasis lingkungan melalui *ecoprint* dalam konteks pemberdayaan komunitas desa. Fokus utama dari penelitian ini meliputi langkah-langkah implementasi *ecoprint*, termasuk pelatihan dan pengembangan keterampilan, integrasi produk dalam pasar lokal dan global, serta tantangan yang dihadapi selama proses ini. Selain itu, artikel ini akan mengeksplorasi dampak sosial dan ekonomi dari *ecoprint* terhadap komunitas desa, termasuk bagaimana inovasi ini dapat memperkuat kemandirian ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dengan memberikan analisis mendalam tentang potensi *ecoprint* sebagai solusi berkelanjutan, artikel ini bertujuan untuk menunjukkan bagaimana pendekatan berbasis lingkungan dapat diterapkan secara efektif untuk pemberdayaan komunitas, sekaligus memberikan rekomendasi untuk implementasi serupa di daerah lain. Harapan kami adalah bahwa artikel ini dapat menjadi panduan bagi pembuat kebijakan, penggiat komunitas, dan pelaku industri dalam mengembangkan strategi inovatif yang mendukung keberlanjutan dan kesejahteraan komunitas desa.

## 2. METODE

Guna mencapai tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdapat beberapa tahapan kegiatan yang dijabarkan sebagai berikut:

### a. Koordinasi Tim

Koordinasi dengan tim dilaksanakan untuk mempersiapkan materi dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam menunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada saat kegiatan pelaksanaan pelatihan *ecoprint*, perwakilan tim pengabdian dari universitas Muhammadiyah

Ponorogo 2024 berkoordinasi dengan ketua PKK dari desa Carangrejo sehingga diperlukan berbagai macam rencana agar kegiatan terlaksana sesuai dengan capaian tujuannya.

### b. Koordinasi dengan Bu lurah, Bu Carik dan Bu Kamituwo

Tim pengabdian kepada masyarakat melaksanakan koordinasi dengan pihak perangkat desa dan warga setempat terkait dengan peserta yang akan mengikuti kegiatan. Hal tersebut dimaksudkan agar program dapat berjalan sesuai rencana dan tujuan dari kegiatan ini dapat tercapai.

### c. Pelaksanaan Kegiatan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ini antara lain:

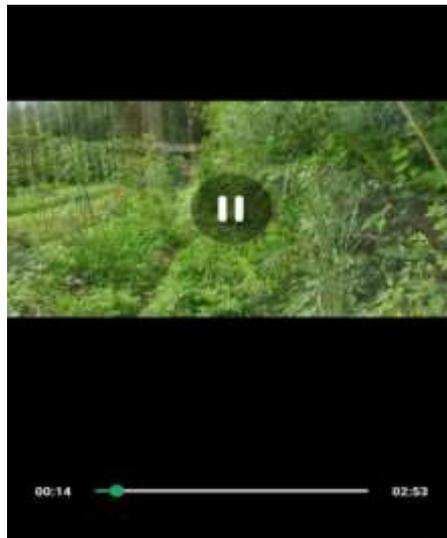
- 1) **Sosialisasi**, Sosialisasi ini dilakukan untuk pengenalan awal terhadap *ecoprint* karena kedua sekolah belum mengenal tentang *ecoprint*. Sosialisasi dilakukan melalui presentasi dari tim pengabdian dan tanya jawab.
- 2) **Pelatihan Pembuatan Produk *Ecoprint***, Pelatihan dilaksanakan oleh tim pengabdian melalui demonstrasi secara langsung di depan siswa dan guru pendamping. Demonstrasi

ini meliputi cara pemilihan kain, persiapan daun dan bunga, penataan daun dan bunga pada kain dan pengikatan warna agarwarna dari alam tersebut dapat lebih tahan lama.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo 2024 kepada masyarakat ini berupa pengenalan dan pelatihan teknik *ecoprint* bagi ibu-ibu PKK Desa Carangrejo terkait penggunaan bahan alam. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah keterampilan masyarakat terkait teknik membatik sederhana yang ramah lingkungan dan mudah dipraktikkan oleh siswa yaitu teknik *ecoprint*. Pada tahap koordinasi antara tim pengabdian dengan ibu-ibu pkk desa Carangrejo diperoleh hasil bahwa terdapat pembatasan jumlah peserta dan lamanya waktu kegiatan disebabkan karena adanya bentrokan waktu yang diselenggarakan antara kegiatan dari mahasiswa dengan kegiatan dari desa.

Oleh karena itu saat pelaksanaan kegiatan di balai desa Carangrejo ini yang dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2024 berjumlah 10 peserta yang terdiri dari ibu-ibu PKK. Dengan kondisi tersebut maka tim pengabdian membuat video pembuatan produk *ecoprint* agar dapat menjadi media pembelajaran bagi ibu-ibu PKK ditunjukkan pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Tampilan Video Pembuatan Produk Ecoprint

Pada saat sosialisasi dan pelatihan, perwakilan tim pengabdian UMPO melakukan presentasi mengenai *ecoprint*, bagaimana memilih kain, bahan alam yang akan digunakan dan tahap fiksasi atau pengikatan warna dan motif bahan alam pada kain ditunjukkan Gambar 2. Kegiatan dilaksanakan dari pukul 09.00 WIB. Peserta merespon baik program ini. Kegiatan dilanjutkan demonstrasi pembuatan produk *ecoprint* oleh tim pengabdian.



**Gambar 2.** Kegiatan Sosialisasi Ecoprint

Pelatihan pembuatan produk *ecoprint* dari bahan-bahan alam menggunakan metode pounding yang didemonstrasikan oleh Tim pengabdian UMPO ditunjukkan pada Gambar 3 dan dilanjutkan dengan praktek oleh peserta. Dalam pelatihan dijelaskan jenis kain, bahan alam dan bagaimana cara agar warna dan motif dapat menempel dengan baik pada kain. Selain itu, dijelaskan juga mengenai penataan daun diatas kain dan tahap akhir oleh (Saptutyingsih & Wardani, 2019) Pengikatan warna dan motif yangmenempel pada kain dimaksudkan agar tidak mudah pudar (Anzani et al., 2016).

Perbedaan jenis bahan pengikat akan memberikan arah warna yang dihasilkan dari bahan alam. Bahan alam yang digunakan daun singkong, daun pepaya, bunga telang. Kain mengandung serat alam dipilih agar warna dan motif dari bahan alam mudah menempel pada kain seperti kain totebag blacu. Hasil karya yang diperoleh dari pelatihan ini adalah produk *ecoprint* dalam bentuk tas totebag. Pada kegiatan program kerja iniyang didampingi oleh tim pengabdian UMPO memberikan ruang kebebasan untuk berkreasidalam menghasilkan pola dan motif pada kain menggunakan daun dan bunga.



**Gambar 3.** Pelatihan dan Praktek Pembuatan Produk Ecoprint

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian Universitas Muhammadiyah Ponorogo kepada masyarakat telah berhasil dilaksanakan dan berjalan lancar. Keberhasilan dari kegiatan dapat dilihat dari antusias peserta dan hasil evaluasi terhadap kegiatanyangdinilaibaikbahkansangatbaik untuk beberapa aspek. Peserta yang datang terdiri dari ibu-ibu PKK akan mempunyai keterampilan tambahan dalam kaitannya penggunaan bahan alam untuk memperoleh produk yang ramah lingkungan yaitu *ecoprint*. Untuk selanjutnya perlu eksplorasi lebih lanjut terkait *ecoprint* dan pengembangan produknya dimasa yang akan datang.

#### REFERENCES

- Arsa, F. (2024). *Pengaruh Mordan Terhadap Hasil Ecoprint Daun Pepaya Jepang ( Cnidocolus Aconitifolius ) Padabahankatuntheeffect Of Mordan On The Yield Of Ecoprint Of Japanese Papaya Leaves ( CNIDOSCOLUS ACONITIFOLIUS ) ON COTTON.13*(November2023).
- Asmara, D. A. (2020). Penerapan Teknik Ecoprint pada Dedaunan Menjadi Produk Bernilai Jual. *Jurnal Pengabdian Seni*, 1(2), 16–26. <https://doi.org/10.24821/jas.v1i2.4706>
- pandin, M. Y. R., Sandari, T. E., & Trihastuti, A. (2022). Menggali Kreatifitas dan Memanfaatkan Hasil BumiuntukPemberdayaanMasyarakat dan Ketahanan Perekonomian Masyarakat.*Sasambo:JurnalAbdimas (Journal of Community Service)*, 4(1), 177–187. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i1.622>
- Saptutyingsih, E., & Wardani, D. T. K. (2019). Pemanfaatan Bahan Alami UntukPengembanganProdukEcoprint Di DukuH Iv Cerme, Panjatan, Kabupaten Kulonprogo. *Warta LPM*, 21(2), 18–26. <https://doi.org/10.23917/warta.v21i2.6761>